

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode PLS, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Overconfidence*, *Risk Perception*, dan *Herding Behavior* Terhadap *Keputusan Investasi* dengan *Social Media Influencer* sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Overconfidence* terbukti mendorong peningkatan *Keputusan Investasi*. Keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki membuat mahasiswa lebih aktif dalam menentukan pilihan investasi, sehingga keputusan yang diambil lebih didasarkan pada penilaian pribadi dibandingkan analisis yang mendalam.
2. *Risk Perception* menunjukkan bahwa pemahaman terhadap risiko tidak menghambat pengambilan *Keputusan Investasi*. Mahasiswa yang memahami hubungan antara risiko dan *return* tetap melakukan investasi, dengan pertimbangan yang lebih terarah terhadap potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi.
3. *Herding Behavior* menunjukkan bahwa *Keputusan Investasi* dipengaruhi oleh tindakan investor lain dan tren pasar. Keterbatasan informasi serta dorongan untuk menghindari kesalahan membuat mahasiswa menjadikan keputusan mayoritas sebagai acuan dalam menentukan pilihan investasi.

4. *Social Media Influencer* tidak memoderasi antara *Overconfidence* dan *Keputusan Investasi*. Tingginya keyakinan terhadap kemampuan diri menyebabkan mahasiswa tetap mengandalkan penilaian pribadi, sehingga informasi dari influencer tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan.
5. *Social Media Influencer* tidak memoderasi antara *Risk Perception* dan *Keputusan Investasi*. Penilaian terhadap risiko tetap didasarkan pada pemahaman individu, sehingga keberadaan influencer tidak memengaruhi cara mahasiswa dalam mengevaluasi risiko investasi.
6. *Social Media Influencer* tidak memoderasi antara *Herding Behavior* dan *Keputusan Investasi*. Mengikuti investor lain lebih dipengaruhi oleh dinamika pasar dan lingkungan sosial, sehingga informasi dari influencer tidak mengubah pola pengambilan keputusan tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan ke depan :

1. Mahasiswa perlu mengendalikan tingkat kepercayaan diri saat mengambil keputusan investasi. Keputusan sebaiknya tidak hanya berdasarkan keyakinan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan analisis rasional dan informasi yang relevan.
2. Penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai risiko dan karakteristik instrumen investasi. Dengan begitu, potensi

keuntungan dan kerugian dapat dinilai secara lebih matang sebelum mengambil keputusan.

3. Mahasiswa sebaiknya tidak hanya mengikuti keputusan investor lain. Analisis mandiri terhadap informasi dan kondisi pasar perlu dilakukan agar *Keputusan Investasi* lebih rasional dan sesuai tujuan keuangan pribadi.
4. Informasi dari media sosial sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya dasar pengambilan *Keputusan Investasi*. Mahasiswa tetap perlu melakukan evaluasi dan pertimbangan secara mandiri.
5. Analisis risiko yang objektif lebih penting daripada hanya mengandalkan informasi dari media sosial. Mahasiswa diharapkan mampu menilai risiko secara kritis sebelum membuat *Keputusan Investasi*.
6. Mahasiswa perlu lebih selektif dalam menerima informasi dari media sosial dan tetap mempertimbangkan analisis pribadi sebelum mengambil *Keputusan Investasi*.
7. Untuk penelitian selanjutnya, variabel lain yang berkaitan dengan faktor psikologis maupun eksternal mahasiswa, seperti literasi keuangan, pengalaman investasi, atau pengetahuan investasi, dapat ditambahkan. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah responden dan cakupan objek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan representatif.